

RINGKASAN

R. BAGUS SUGIHARTO. Determinan *Non Performing Financing* pada Segmen Bisnis Banking Studi kasus di PT Bank Syariah X. Dibimbing oleh NUNUNG NURYARTONO dan JAENAL EFFENDI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Non Performing Financing* segmen bisnis banking di PT Bank Syariah X. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rentabilitas (BOPO), rasio permodalan (CAR), rasio likuiditas (FDR), rasio rentabilitas (NRM), BI rate dan Inflasi. Populasi dalam penelitian ini adalah data *Non Performing Financing* pada segmen bisnis banking di PT. Bank Syariah X periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2016 berupa data bulanan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Tujuan penelitian ini, pada bagian pertama mengidentifikasi faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi *Non Performance Financing* (NPF) segmen bisnis banking. Metode analisis data yang digunakan adalah *Error Corrective Model* (ECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang BOPO, CAR, FDR, NMR dan BI rate mempunyai pengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* segmen bisnis banking; sedangkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* segmen bisnis banking. Dalam jangka pendek BOPO mempunyai pengaruh positif terhadap *Non Performing Financing* segmen bisnis banking; sedangkan CAR, FDR, NMR, BI rate dan inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *Non Performing Financing* segmen bisnis banking.

Bagian kedua yaitu mengidentifikasi faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi *Non Performance Financing* (NPF) segmen Bisnis Banking. Identifikasi faktor-faktor internal yang mempengaruhi *Non Performance Financing* (NPF) segmen Bisnis Banking didasarkan pada variabel BOPO, FDR, CAR dan NRM yang meliputi peluang dan ancaman. Sedangkan identifikasi atas faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi *Non Performance Financing* (NPF) segmen Bisnis Banking didasarkan pada variabel BI rate yang meliputi kelemahan dan kekuatan. Bagian ketiga yaitu merumuskan strategi apa yang dapat diterapkan dalam rangka mengendalikan *Non Performance Financing* (NPF) segmen Bisnis Banking. Strategi yang dirumuskan melalui analisis SWOT digunakan untuk menghasilkan strategi berdasarkan hasil *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif strategi terbaik untuk mengendalikan *Non Performance Financing* (NPF) segmen Bisnis Banking di PT Bank Syariah X, yaitu penyempurnaan proses 3 pilar (*front/tenaga marketing, middle/pemroses pembiayaan, dan end process/bagian risk*), fokus pada pemetaan potensi wilayah dan melakukan penyaluran pembiayaan pada sektor tertentu, penggunaan teknologi dan peningkatan kualitas SDM, melakukan penyesuaian atas pemenuhan kebutuhan nasabah melalui perubahan *product centric* ke *customer centric*, dan melakukan promosi dan *sponsorship* secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *error corrective model, non performing financing, quantitative strategic planning matrix*